

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan gedung merupakan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang diselenggarakan berlandaskan asas kemanfaatan, keselamatan, keseimbangan serta keserasian bangunan gedung dengan lingkungan. Izin Mendirikan Bangunan sendiri merupakan izin yang diberikan dalam mendirikan/mengubah bangunan. Kewajiban setiap orang atau badan yang akan mendirikan bangunan harus memiliki Izin Mendirikan Bangunan yang diatur pada Pasal 5 ayat 1 Perda 7 Tahun 2009. IMB pada sebuah bangunan sangat penting, karena bertujuan untuk menciptakan tata letak bangunan yang aman dan sesuai dengan peruntukan lahan. Sebelum membangun sebuah bangunan baru, pemilik gedung wajib mengurus sebuah surat izin, surat izin tersebut diberikan untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan atau merawat bangunan sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku.

Dalam perkembangan pembangunan di Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur dengan luas wilayah 77,8 km² dan memiliki kepadatan penduduk yaitu 537,80 per km², bangunan dengan penggunaan lahan yang digunakan semakin meningkat maka diperlunya bangunan memiliki IMB yang sesuai sehingga bangunan gedung dapat seimbang dan selaras dengan lingkungan. Dalam membangun atau mendirikan bangunan perlu adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam mengetahui bangunan dengan penggunaan lahan yang dipergunakan dalam mendirikan bangunan sehingga dapat mempermudah dalam pendataan yang masih dilakukan secara manual, di mana pengolahan data masih menggunakan kertas atau buku dalam pere kapan data dan belum terkomputerisasi secara visual serta pencarian data dan lokasi tempat bangunan masih menggunakan sumber seadanya yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam melakukan pendataan mengenai bangunan, maka dengan memanfaatkan web sistem informasi geografis untuk visualisasi bangunan yang fleksibel dapat memudahkan dalam perkembangan informasi persebaran lahan yang digunakan bangunan IMB di Kecamatan Kota Waingapu dapat memberikan

sistem informasi yang lebih informatif serta pemerintah dapat mengambil langkah-langkah dalam pengendalian pembangunan yang berkelanjutan.

Sehingga dalam mendirikan bangunan sesuai dengan perencanaan tata ruang, dengan adanya ketersediaan Web SIG untuk mengvisualisasi informasi dapat dijadikan alat membantu untuk menangani dalam pengolahan data baik data spasial maupun data non spasial, serta proses pencarian persebaran atau lokasi bangunan berizin agar sesuai dengan penggunaan lahan dalam informasi bangunan IMB dapat diketahui baik dari instansi-instansi pemerintah maupun masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Bagaimana mengvisualisasi persebaran IMB di Kecamatan Kota Waingapu dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web?
- b. Bagaimana kesesuaian penggunaan lahan Pemohon Izin Mendirikan Bangunan (IMB)?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini adapun tujuan dan Manfaat yaitu sebagai berikut

1.3.1 Tujuan

Dalam penelitian adapun tujuan yaitu sebagai berikut

- a. Mengetahui informasi persebaran bangunan yang memiliki IMB dan penggunaan lahan dalam sebuah kawasan di Kecamatan Kota Waingapu.
- b. Membuat sistem informasi geografis berbasis web dengan mengvisualisasi informasi bangunan Izin Mendirikan Bangunan.
- c. Mengimput data pemohon Izin Mendirikan Bangunan dan menampilkan dalam Maps.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu membantu mendapatkan informasi bangunan dengan penggunaan lahan dalam sebuah kawasan yang digunakan dan mendapatkan informasi data berupa nama pemilik, lokasi, peruntukan, nomor IMB, luas bangunan, dan penggunaan lahan. Dan juga

dapat memberikan sumbangan data dan informasi bangunan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di wilayah Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, serta dapat di manfaatkan oleh pihak-pihak terkait untuk kepentingan pengambilan kebijakan strategis dalam pembangunan di kecamatan Kota Waingapu.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu

1. Informasi yang di berikan Izin mendirikan bangunan (IMB) pada tahun 2018 dan 2019 yaitu berupa nama pemilik, lokasi, peruntukan, nomor IMB, luas bangunan, penggunaan lahan yang digunakan.
2. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Kota Waingapu.
3. Data spasial yang digunakan dalam penelitian meliputi peta administrasi, peta jaringan jalan, Peta Rencana dan koordinat lokasi IMB.
4. Data non spasial meliputi data Izin Mendirikan Bangunan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan skripsi sebagai berikut

1. Bab I Pendahuluan, menjelaskan mengenai uraian secara umum mengenai: latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori, bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan Skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.
3. Bab III Pelaksanaan Penelitian, pada bab ini menerangkan mengenai kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif.
4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan Pada Bab ini penulis memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis.
5. Bab V Kesimpulan Dan Saran Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari hasil laporan Skripsi